

PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X-E3 SMA NEGERI 3 SIDOARJO DI MASA PANDEMI COVID-19

Sabrina Aisyah Putri¹, Retno Mustika Dewi²

¹Universitas Negeri Surabaya, sabrina.18049@mhs.unesa.ac.id

²Universitas Negeri Surabaya, retnomustika@unesa.ac.id

DOI

<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p139-147>

Article history

Received

16 January 2022

Revised

2 February 2022

Accepted

17 February 2022

How to cite

Putri, S. A., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 139-147

<https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p139-147>

Kata Kunci: Literasi Ekonomi, Literasi Digital, Prestasi Belajar.

Keywords: Economic Literacy, Digital Literasi, Learning Achievement.

Corresponding author

Sabrina Aisyah Putri

sabrina.18049@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang terjadi diperoleh hasil bahwa siswa masih memiliki tingkat literasi ekonomi yang rendah serta kurangnya pemahaman tentang literasi digital pada siswa kelas X-E3 di SMAN 3 Sidoarjo. Di era pandemi yang seperti sekarang menuntut peserta didik untuk dapat memahami literasi ekonomi serta literasi digital agar menunjang suatu proses pembelajaran. Rendahnya prestasi belajar pada siswa kelas X-E3 SMAN 3 Sidoarjo menjadi alasan untuk dilakukannya sebuah penelitian. Tujuan dari penelitian ini yaitu agar mengetahui 1) Adanya pengaruh literasi ekonomi pada prestasi belajar, 2) Pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar siswa, 3) Pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap prestasi belajar. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa memiliki pengaruh yang signifikansi antara literasi ekonomi pada prestasi belajar siswa serta tak memiliki pengaruh yang signifikansi diantara literasi digital pada prestasi belajar siswa dan adanya nilai signifikansi antara variabel literasi ekonomi dan literasi digital terhadap prestasi belajar sehingga berpengaruh secara bersamaan atau simultan. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan cara teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Dari hasil pengumpulan data tersebut akan diolah dengan menggunakan teknik analisis program statistik menggunakan software SPSS. Solusi yang diberikan terhadap penelitian ini agar lebih kembali mempelajari literasi ekonomi maupun ilmu terkait konsep dasar ekonomi serta mempelajari dan memahami tentang literasi digital karena akan sangat penting untuk digunakan dimasa sekarang dan dimasa mendatang.

Abstract

This research is motivated by the phenomenon that occurs, the results show that students still have a low level of economic literacy and lack of understanding of digital literacy in X-E3 class students at SMAN 3 Sidoarjo. In the current pandemic era, it requires students to be able to understand economic literacy and digital literacy in order to support a learning process. The low learning achievement of class X-E3 students of SMAN 3 Sidoarjo is the reason for conducting a study. The purpose of this study is to find out 1) The influence of economic literacy on learning achievement, 2) The effect of digital literacy on student learning achievement, 3) The influence of economic literacy and digital literacy on learning achievement. The results of the study concluded that there was a significant effect between economic literacy on student achievement and did not have a significant influence between digital literacy on student achievement and there was a significant value between the variables of economic literacy and digital literacy on learning achievement so that it had a simultaneous or simultaneous effect. This study uses quantitative research by means of data collection techniques in the form of questionnaires and documentation. From the results of data collection, it will be processed using statistical analysis techniques using SPSS software. The solution given to this research is to learn more about economic literacy and

science related to basic economic concepts and learn and understand digital literacy because it will be very important to use now and in the future.

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam bahasa Inggris disebut dengan *Education*. Pendidikan sendiri diartikan sebagai upaya yang berguna untuk mengembangkan kemampuan diri. Menurut pendapat Ki Hajar Dewantara yang disebut sebagai bapak dalam pendidikan nasional mengartikan pendidikan yakni suatu usaha guna menuntun kekuatan pada diri sendiri pada anak supaya bisa tumbuh serta berkembang menjadi manusia ataupun masyarakat yang dapat meraih keamanan serta kebahagiaan pada dirinya (Febriyanti, 2021).

Pendidikan adalah suatu proses berubahnya sikap serta perilaku dan pengembangan kepribadian dalam diri seseorang melalui pengajaran dan pelatihan. Dengan adanya pendidikan mampu menjadikan diri kita sebagai manusia yang dewasa dan memberikan dampak positif serta dapat memusnahkan buta huruf serta akan memberikan keterampilan, kemampuan dan lain sebagainya. Pendidikan berperan sebagai kebudayaan yang menjadi sarana para penulis untuk memberikan suatu gagasan mereka dapat memberikan nilai serta ilmu yang berguna untuk majunya bangsa serta negara. Pendidikan juga sebagai sarana untuk membagikan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menunjang kebutuhan hidup manusia.

Literasi sudah menjadi bagian dari kehidupan dan perkembangan manusia, dari zaman prasejarah hingga zaman modern. Kemajuan infrastruktur transportasi dan telekomunikasi, termasuk kemunculan telegraf dan internet, merupakan faktor utama dalam globalisasi yang semakin mendorong saling ketergantungan aktivitas ekonomi dan digital.

Peristiwa yang terjadi diperoleh hasil bahwa siswa masih memiliki tingkat literasi ekonomi yang rendah serta kurangnya pemahaman tentang literasi digital pada siswa kelas X-E3 di SMAN 3 Sidoarjo. Menurut Septiani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen” mengatakan bahwa Prestasi belajar yaitu hasil yang sudah dicapai siswa dengan usaha belajar yang diperoleh siswa dengan melakukan suatu kecakapan dari kegiatan belajar dalam bidang akademis di sekolah terhadap jangka waktu tertentu yang telah dicatat pada setiap akhir semester sebagai bukti laporan yang disebut dengan rapor, maka pentingnya literasi ekonomi yang dimiliki manusia sehingga pemahaman tersebut perlu ditanamkan secara bertahap.

Menurut Effendi et al (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” mengatakan dalam lingkup pendidikan, adanya media digital akan menciptakan sebuah perubahan revolutif pada proses belajar mengajar seperti tersedianya kesempatan yang lebih luas untuk mengakses sumber belajar. Media digital sangat penting digunakan untuk proses belajar yang berdampak pada meningkatnya prestasi belajar siswa baik di sekolah dasar dan menengah maupun di perguruan tinggi dalam prestasi akademik atau prestasi non-akademik.

Menurut Aisyah (2017) Mata Pelajaran Ekonomi adalah salah satu ilmu yang hakikatnya guna mendapat pengertian terkait tata cara manusia hidup serta kegiatan yang berhubungan pada kebutuhan. Mata pelajaran ekonomi menduduki peran yang sangat utama bagi kehidupan SDM. Tujuannya yaitu dasar menggunakan konsep ekonomi pada kehidupan sehari-hari adalah sasaran utama yang berguna pada proses suatu pembelajaran ekonomi. Mata Pelajaran ekonomi bagi siswa SMA sangat penting sebagai bentuk dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Dalam menyampaikan informasi di atas diperlukan pengetahuan yang baik supaya siswa mampu mengimplementasikan teori yang diberikan agar cara yang digunakan untuk menyampaikan materi harus tepat. Mata Pelajaran Ekonomi di SMA ditujukan dapat menyampaikan bekal ilmu untuk siswa SMA supaya mempunyai kecakapan dibidang ekonomi maka bisa membuat keputusan dalam bidang ekonomi. Siswa yang dapat berfikir dan memiliki sikap rasional untuk menjalankan kegiatan ekonomi mampu disebutkan adanya siswa tersebut sudah mempunyai literasi ekonomi.

Literasi ekonomi menggambarkan suatu keadaan seseorang yang mampu dipahami suatu permasalahan tentang ekonomi secara tepat maka seseorang tersebut dapat menyelesaikan permasalahan tersebut dengan baik. Literasi ekonomi sangatlah perlu yang berguna agar memahami suatu tugas tertentu yang berhubungan dengan ekonomi serta mempunyai pengetahuan yang tepat. Menurut *Organization for Economy Literacy* (OEL) melek ekonomi bukan hanya tentang penguasaan terkait konsep dasar serta suatu fakta ekonomi melainkan juga terkait kompetensi berfikir secara kritis dalam memacu terkait cara ekonomi yang tepat. Maka dari itu maksud dari melek ekonomi yaitu pemahaman serta diterapkannya teori

ekonomi yang menjadi acuan untuk menguasai suatu keputusan dari sumber daya yang cukup.

Membuat keputusan ekonomi yang baik dan tepat memerlukan adanya pilihan dan membutuhkan suatu usaha. Tiap individu harus mengetahui suatu syarat yang baik guna membentuk keputusan ekonomi pada kehidupan sehari-harinya. Untuk membuat suatu pilihan dan upaya maka individu memerlukan literasi ekonomi sebagai suatu pilihan dalam mengambil keputusan. Menurut Haryono (2013) Seseorang yang sudah mendapatkan ilmu Ekonomi pasti akan memiliki literasi ekonomi yang baik. Dengan adanya sikap pembiasaan dan kedisiplinan yang sangat kuat akan muncul sikap dengan paradigma berfikir yang lebih baik. Hal ini akan terwujud apabila didalam diri seseorang memiliki literasi ekonomi. Menurut Saepuloh & Rodiah (2020) di SMA mata pelajaran ekonomi diharapkan dapat membantu siswa agar mempunyai bekal ilmu ekonomi.

Situasi yang terjadi terhadap siswa kelas X-E3 di SMAN 3 Sidoarjo bahwa berdasarkan studi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dengan wawancara yang tidak terstruktur yaitu, diperoleh hasil bahwa siswa masih mempunyai tingkatan literasi ekonomi cukup rendah. Dimana tingkatan literasi ekonomi cukup rendah ini dianalisa dari materi yang disampaikan oleh guru yaitu pada materi penawaran dan permintaan, karena masih ada banyak siswa yang kurang memahami materi tersebut. Menurut peserta didik, guru masih kurang penjelasan dalam materi penawaran dan permintaan tersebut.

Menurut Anita Rahayu, Nuraini Asriati, n.d. literasi ekonomi sangatlah penting bagi siswa dalam mempengaruhi kesejahteraan siswa dalam kehidupan sehari-hari, jika siswa bisa mengelolah keuangan dengan tepat serta cerdas supaya siswa tidak bisa menghadapi kesulitan didalam mengatur keuangannya. Maka dengan adanya suatu literasi ekonomi siswa mampu dapat belajar dalam menghemat keuangan serta mampu membuat tabungan agar bisa membeli apa yang diinginkannya. Menurut Saepuloh & Rodiah (2020) guru memiliki peranan yang begitu besar dalam memberikan ilmu awal untuk siswa agar dapat mempunyai tingkat literasi yang baik. Dengan canggihnya teknologi di era sekarang maka dibutuhkan banyak orang-orang cerdas dan ahli yang sesuai dengan bidangnya agar dapat menghasilkan pendapatan untuk kebutuhannya sendiri. Menurut Risnawati et al (2018) di era zaman sekarang kegiatan ekonomi tidak hanya untuk kebutuhan tapi juga untuk gaya hidup.

Menurut Pratiwi & Pritanova (2017) Pemahaman bagi kalangan anak muda zaman sekarang mengenai dunia digital memberikan dampak negatif yang seringkali dialami oleh anak muda zaman sekarang. Literasi sendiri berartikan sebagai kemampuan membaca, menyimak, berbicara dan menulis. Definisi dari literasi digital adalah

kemampuan seseorang yang didapatkan dari sumber media manapun. Eksistensi berliterasi yaitu dasar pengetahuan yang wajib ditanamkan terhadap motivasi disetiap orang, spesifikasinya pada siswa dalam mengembangkan suatu *mindset* yang literatur yang berguna untuk menciptakan kepribadian yang berkarakter, berakhlak serta berpengetahuan. Tujuan dari pendidikan nasional sendiri yaitu menumbuhkan kemampuan siswa untuk menjadikan pribadi yang beriman, berilmu, berakhlak, sehat, cerdas, kreatif, mandiri dan mempunyai tanggung jawab serta menjadi warga Indonesia yang demokratis.

Menurut Kajian (2018) Literasi digital menjadi aspek penting yang mampu membuat seseorang terdorong untuk lebih berwawasan secara keilmuan serta sesuai dengan hakikat pendidikan. Maka dari itu literasi berperan sebagai tolak ukur dalam prespektif informasi dan pengetahuan di era globalisasi. Maka di zaman modern ini tidak bisa dipungkiri bahwa literasi digital dapat menjadi standar keberhasilan. Literasi sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa tetapi sangat minim minat dan kualitas membaca dari peserta didik. Literasi sendiri menjadi sebuah dasar munculnya peradaban diseluruh dunia. Rendahnya literasi disebabkan oleh faktor dari dalam dan juga faktor luar. Faktor dari dalam terjadi yang ada pada diri siswa tersebut serta faktor luar terjadi dilingkungan sekitar peserta didik.

Tuntutan oleh masyarakat yang tinggi pada dunia pendidikan dan kemajuan dalam ilmu pengetahuan serta teknologi mengharuskan pendidikan tidak lagi dilaksanakan secara tradisional. Adanya perubahan revolusi seperti ilmu pengetahuan teknologi, gaya hidup masyarakat, pemahaman anak dalam belajar, serta berkembangnya media komunikasi menjadi tuntutan masyarakat dalam pendidikan untuk membuat kebijaksanaan dalam memanfaatkan media teknologi. Pembelajaran yang terjadi di zaman pandemic Covid-19 ini banyak menggunakan media digital yang berdampak pada siswa lebih memahami media digital tersebut.

SMA Negeri 3 Sidoarjo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sudah mengikuti era abad-21 yang menyelenggarakan pendidikan bermutu guna meningkatkan kualitas para peserta didik agar mampu bersaing secara global dalam menggunakan media digital. Dalam pembelajaran daring yang terjadi di SMA Negeri 3 Sidoarjo dimasa pandemi covid-19 ini menggunakan beberapa media digital seperti Google Meet, Zoom, Google Classroom, Google Drive dan Web yang disediakan oleh pihak sekolah untuk ujian sekolah (PTS dan PAS).

Berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan sebelum adanya pandemi covid-19 ini peserta didik kelas X-E3 kurang pemahaman tentang literasi digital. Yang diketahui hanya berupa YouTube dan PPT (*PowerPoint*) namun setelah adanya pandemi covid-19 ini dan

pembelajaran yang 100% pembelajaran daring dengan menggunakan media digital, peserta didik dapat mengetahui bahwa banyak media digital yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran serta memudahkan mereka dalam mengumpulkan tugas.

Dengan adanya penggunaan internet jumlah informasi yang tercipta didalamnya baik numeric, teks, gambar audio maupun video membuat semua orang bisa menggunakan atau menyebarkan tanpa memeriksa ulang informasi tersebut layak atau tidak. Semakin berkembangnya zaman maka literasi digital pun akan semakin mengalami pengembangan-pengembangan. Menurut Giovanni & Komariah (2020) Literasi digital yaitu kompetensi guna mengetahui serta mencari berita melalui sumber digital.

Menurut Silvana & Darmawan (2018) Pelatihan literasi digital sangat penting bagi masyarakat agar dapat memahami dalam mengambil setiap informasi yang ada diinternet. Menurut Nur Ika Fatmawati (2019) dengan adanya literasi digital akan membantu dunia pendidikan menjadi lebih baik dalam memperoleh informasi kebenaran. Dizaman yang sudah canggih dengan teknologi seperti ini tidak menutup kemungkinan siswa SMA mempelajari mata pelajaran ekonomi dengan menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan terhadap guru serta juga siswa. Pembelajaran yang terjadi didalam kelas harus terjadi secara singkat. Pencapaian suatu proses belajar mengajar terhadap proses pembelajaran mampu dipahami dari keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Keberhasilan dapat dilihat dari wawasan peserta didik, pemahaman materi serta nilai prestasi dari peserta didik tersebut. Supaya tujuan pembelajaran mampu di capai oleh karena itu perlu suatu peningkatan kualitas terlebih pada keefektifan media dan pendekatan yang digunakan tersebut dapat membantu siswa didalam proses kegiatan belajar mengajar.

Pada proses belajar mengajar disekolah guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru memiliki peran dalam memotivasi, membimbing serta menyediakan fasilitas pada pembelajaran yang membuat peserta didik nyaman untuk mencapai tujuan bersama. Guru juga harus mempunyai ide dalam proses pembelajaran dikelas seperti kreatif dalam mengelola kelas, memicu keaktifan siswa didalam kelas serta inovatif didalam membuat cara pembelajaran dikelas sesuai menggunakan materi yang ingin disampaikan dan dipahami oleh siswa.

Penyampaian materi yang dijelaskan oleh guru harus sesuai minat siswa agar menjadi daya tarik peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran. Karena jika bahan dan metode cara penyampaian ilmu yang dijelaskan oleh guru ke siswa belum sesuai maka siswa tidak minat melakukan proses pembelajaran tetapi jika proses

penyampaian materi tersebut diminati maka materi yang disampaikan akan mudah dipahami dan disimpan dimemori kognitif siswa.

Peristiwa ini ditemukan pada siswa kelas X-E3 SMAN 3 Sidoarjo yang masih rendah prestasi belajarnya. Hal ini karena hubungannya dengan penelitian ini, permasalahan yang bertautan dengan nilai prestasi belajar pada siswa mampu diteliti melalui beberapa bagian tertentu. Pertama, didapati adanya bimbingan orangtua mempunyai keterkaitan dengan hasil prestasi belajar siswa. Kedua, fakta di lapangan memperlihatkan bahwa adanya cara mengajar seorang guru memiliki peranan utama guna meningkatkan nilai prestasi belajar pada siswa.

Prestasi belajar merupakan hasil nilai belajar yang mampu diraih setelah melalui suatu proses kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar menjadi daya penggerak seseorang untuk memperoleh keberhasilan dengan usaha yang dilakukannya. Prestasi belajar yaitu hasil nilai yang diperoleh oleh seorang siswa berupa angka ataupun pernyataan yang sudah didapatkan karena hasil dari penguasaan materi. Prestasi belajar yaitu hasil berupa angka yang disalurkan oleh guru dari setiap jumlah bidang studi yang sudah dipahami oleh siswa.

Menurut Hamdu & Agustina (2011) prestasi belajar dapat diperoleh oleh peserta didik karena adanya motivasi. Maka peserta didik akan tekun, ulet, bekerja keras dan memiliki konsentrasi penuh terhadap kegiatan proses pembelajaran. Menurut Hamdu & Agustina (2011) prestasi belajar merupakan tingkatan keberhasilan siswa guna menguasai ilmu yang telah disampaikan oleh guru yang diberikan dalam bentuk nilai maupun raport disetiap bidang pembelajaran. Prestasi belajar akan diketahui oleh siswa setelah guru melakukan evaluasi dan hasil tersebut maka akan diketahui tentang tinggi atau rendahnya prestasi belajar siswa tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas sehingga peneliti mengambil tema dalam penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X-E3 SMA Negeri 3 Sidoarjo Di Masa Pandemi Covid-19".

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu memakai dokumentasi serta kuisioner. Dokumentasi yang dipakai guna mengumpulkan data total siswa sedangkan kuisioner dimanfaatkan sebagai pengumpulan data tentang variabel penelitian ini literasi ekonomi, literasi digital serta prestasi belajar siswa. Data yang diperoleh pada Variabel X_2 menggunakan instrument atau pengumpulan data menggunakan angket (skala likert). Indikator-indikator variabel tersebut akan dikembangkan

menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala Likert, dengan penskalaan model likert 5 point yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan pengambilan data pada variabel X_1 berupa penyebaran soal-soal literasi ekonomi yang sudah ada pada teori terdahulu. Teknik analisis data ini dengan menggunakan program statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Lokasi penelitian ini di SMAN 3 Sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Dr. Wahidin No.130, Sekardangan, Kec. Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61215. Populasi yang diambil untuk sampel penelitian yaitu Siswa Kelas X-E3 SMAN 3 Sidoarjo yang totalnya sejumlah 22 Siswa sebagai subjek. Subjek yang dimaksud yaitu peserta didik yang mempunyai kualitas serta karakter tertentu yang diambil oleh peneliti dan selanjutnya akan disimpulkan. Peneliti mengambil kelas X-E3 dikarenakan saat pembelajaran ekonomi berlangsung ada beberapa siswa yang masih kurang memahami materi ekonomi yang sudah disampaikan oleh guru serta saat pengumpulan tugas ada beberapa siswa yang masih belum bisa mengupload tugas tersebut di tempat seperti Google Drive yang sudah disediakan oleh guru. Teknik Pengambilan Sampelnya yaitu Teknik Pengambilan Sampel Penelitian. Teknik pengambilan tersebut yaitu dengan mengangkat keseluruhan total sampel sebanyak jumlah yang sudah direncanakan oleh peneliti.

1. Diagram Variabel Literasi Ekonomi (X_1)



Sumber : gambar peneliti 2021

Kisi-kisi Instrumen Variabel Literasi Ekonomi

No	Indikator literasi Ekonomi NCEE (Barreiro Ribeiro et al., 2019)	Butir Soal
1	Masalah Pokok Ekonomi	1,2,3,4
2	Pasar dan Harga	5,6,7
3	Permintaan dan Penawaran	8,9
4	Peranan Pemerintah	10,11
5	Distribusi Pendapatan	12
6	Comparative Advantage	13,14

Sumber : data diolah peneliti 2021

2. Tabel Variabel Literasi Digital (X_2)

Variabel	Indikator Literasi Digital	Significant (2-tailed)	Pearson Correlation	Keterangan
Literasi Digital (X_2)	$X_{2.1}$	<0,01	0,764	Valid
	$X_{2.2}$	<0,01	0,779	Valid
	$X_{2.3}$	<0,01	0,769	Valid
	$X_{2.4}$	<0,01	0,700	Valid
	$X_{2.5}$	0,01	0,557	Valid
	$X_{2.6}$	<0,01	0,675	Valid
	$X_{2.7}$	<0,01	0,737	Valid
	$X_{2.8}$	<0,01	0,631	Valid
	$X_{2.9}$	<0,01	0,539	Valid
	$X_{2.10}$	<0,01	0,797	Valid
	$X_{2.11}$	<0,01	0,712	Valid

Sumber : data diolah peneliti 2021

Kisi-kisi Instrumen Variabel Literasi Digital

No	Indikator	Aspek	Butir Soal
1	Intesitas penerapan dan pemanfaatan literasi digital yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.	Penggunaan Leptop/Komputer, SmartPhone/Hp, LCD/Proyektor.	1,2,3
2	Jumlah dan variasi dalam bahan bacaan serta alat peraga yang berbasis digital.	Penggunaan media PowerPoint (PPT) dan Youtube.	4,5,6
3	Frekuensi peminjaman buku yang bertemakan digital.	Kemampuan untuk mencari informasi yang ada di internet seperti blog, buku bacaan pdf.	7,8,9
4	Jumlah penyajian seluruh informasi disekolah dengan menggunakan media digital atau situs laman.	Kemampuan untuk menggunakan media seperti Google Classroom, Google Meet, Zoom, Google Drive dan E-Learning.	10,11

Sumber : data diolah peneliti 2021

3. Tabel Reliabilitas dari Variabel Literasi Digital (X_2)

Variabel	Cronbach's Alpha	N Item	Keterangan
Literasi Digital (X_2)	0,846	11 Item	Reliabel

Sumber : data diolah peneliti 2021

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat suatu ukuran yang menunjukkan seberapa jauh pengukuran masih konsisten. Didalam penelitian ini menggunakan Cronbach Alpha (α). Penelitian ini menggunakan reliabel Cronbach Alpha dengan nilai $>0,7 = \text{valid}$ (Janna, 2020).

Hasil dari uji reliabilitas Cronbach Alpha Variabel Literasi Digital (X_2) pada penelitian ini yaitu $0,846 > 0,7$ sehingga menunjukkan valid karena $0,846$ lebih besar dari $0,7$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil data penelitian didapatkan data antara lain :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		22
Normal	Mean	,0000000
Parameter	Std. Deviation	7,05484430
rs ^{a,b}		
Most	Absolute	,172
Extreme	Positive	,172
Differences	Negative	-,066
Test Statistic		,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089 ^c

Sumber : data diolah peneliti 2021

Hasil tabel 4, besar nilai signifikansi diperoleh sebesar $0,089 > 0,05$ sehingga mampu dinyatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Ekonomi (X ₁)	1,000	1,000	Bebas Multikolinieritas
Literasi Digital (X ₂)	1,000	1,000	Bebas Multikolinieritas

Sumber : data diolah peneliti 2021

Berdasarkan Uji Multikolinieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF pada variabel X₁ yakni 1,000 serta variabel pada X₂ yakni 1,000. Berdasarkan running data yang diperoleh mampu disimpulkan adanya nilai VIF dari semua variabel kurang dari 10 akan mampu dipastikan tidak terdapat masalah multikolinieritas. Pada tolerance pada semua variabel lebih besar dari 1.000 bisa disimpulkan adanya data ini bebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Beta		
1	(Constant)	111,897	19,911	5,620	,000
	Literasi	-,297	,111	-,518	-,677
	Ekonomi				
	Literasi	-,225	,321	-,136	-,701
	Digital				,492

Ekonomi		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Beta		
1	(Constant)	111,897	19,911	5,620	,000
	Literasi	-,297	,111	-,518	-,677
	Ekonomi				
	Literasi	-,225	,321	-,136	-,701
	Digital				,492

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : data diolah peneliti 2021

Hasil tabel 6 dinyatakan adanya nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga mampu disimpulkan adanya tidak terdapat heteroskedastisitas.

2. Uji Autokorelasi

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,538 ^a	,289	,214	7,41686	1,601

a. Predictors: (Constant), Literasi Digital, Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : data diolah peneliti 2021

Hasil tabel 7 diketahui nilai Durbin-Watson pada penelitian ini yaitu 1.601

$$DU < DW < 4 - DU$$

$$= 1,5408 < 1,601 < 4 - 1,5408$$

$$= 1,5408 < 1,601 < 2,4592$$

Maka dinyatakan lolos Uji Autokorelasi.

3. Analisis Regresi Berganda

Tabel 8 Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Beta		
1	(Constant)	111,897	19,911	5,620	,000
	Literasi	-,297	,111	-,518	-,677
	Ekonomi				
	Literasi	-,225	,321	-,136	-,701
	Digital				,492

a. Dependent Variable: Prestasi

Sumber : data diolah peneliti 2021

Hasil tabel tersebut diketahui bahwa dari analisis regresi berganda yaitu Koefisien X₁ sebesar -0,297 jika Literasi Ekonomi (X₁) naik maka prestasi belajar siswa kelas X-E3 tidak berpengaruh sebesar -29,7% sedangkan Koefisien X₂ sebesar -0,225 jika Literasi Digital (X₂) naik maka prestasi belajar siswa kelas X-E3 tidak memiliki pengaruh sebesar -22,5%.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 9 Uji t (parsial)

Variabel	t	Sig.	Keterangan
Literasi Ekonomi (X ₁)	-2,677	,015	Significant
Literasi Digital (X ₂)	-,701	,492	Weakly Significant

Sumber : data diolah peneliti 2021

Hasil tabel *coefficient* maka mampu dianalisa bahwa literasi ekonomi (X₁) mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil daripada alpha sebesar $0,015 < 0,05$ sehingga mampu berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Maka dapat dikatakan sebagai significant sedangkan diketahui bahwa literasi digital (X₂) mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar daripada alpha sebesar $0,492 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y). Maka dapat dikatakan sebagai weakly significant.

a. Uji f (simultan)

Tabel 10 Uji f (simultan)

Model	F	Sig.
1 Regression	3,865	,039 ^b
Residual		
Total		

Sumber : data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 10 dinyatakan bahwa nilai signifikansi $0,039 < 0,05$ maka berpengaruh secara bersamaan atau simultan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi Ekonomi (X₁) dan Literasi Digital (X₂) variabel independent berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) variabel dependent.

Pembahasan

Berdasarkan uji asumsi klasik serta uji hipotesis maka diketahui adanya Literasi Ekonomi (X₁) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y). Hal ini sependapat dari Septiani (2018) pada penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen” mengatakan adanya pengaruh yang positif serta signifikansi pada literasi ekonomi dan prestasi belajar. Penelitian ini memberikan hasil adanya pengaruh literasi ekonomi terhadap prestasi belajar karena pentingnya ilmu pengetahuan dasar ekonomi atau literasi ekonomi yang harus diterapkan. Dari literasi ekonomi sendiri adalah hal yang sangat berpengaruh untuk dimiliki siswa karena setiap kegiatan manusia merupakan masalah ekonomi. Dengan tingginya literasi ekonomi yang dicapai setiap siswa sehingga nilai prestasi belajar yang di inginkan mampu tercapai.

Berdasarkan hasil running data serta uji hipotesis mampu dinyatakan adanya literasi digital (X₂) tidak memiliki pengaruh pada prestasi belajar (Y). Menurut Effendi et al., (2019) didalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa” literasi digital bahwa berdasarkan uji analisis data dengan data yang dikumpulkan yaitu menghasilkan tidak terdapat pengaruh literasi digital terhadap prestasi belajar pada mahasiswa. Literasi digital dimasa yang akan mendatang akan sangat dibutuhkan oleh semua orang terutama pada siswa. Peneliti melihat bahwa kurangnya edukasi terhadap ilmu tentang literasi digital yang dapat dimanfaatkan oleh kalangan siswa yang bisa dijadikan sebagai mencari ilmu dari media internet yang sangat luas agar siswa mampu memperoleh prestasi belajar yang di inginkan terutama mata pelajaran ekonomi. Karena semakin luasnya internet akan semakin banyak informasi-informasi yang akan diperoleh.

Berdasarkan hasil running data ditemukan adanya nilai signifikansi sehingga berpengaruh secara bersamaan atau simultan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi Ekonomi (X₁) dan Literasi Digital (X₂) variabel independent berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) variabel dependent. Tingkat literasi ekonomi yang tinggi mampu memberikan pengaruh yang signifikansi terhadap siswa didalam melakukan tindakan ekonomi guna mencapai keseimbangan dalam mengelolah sumber daya ekonominya. Menurut Syah (2014) Literasi Ekonomi memberikan jenis indikasi pemahaman, pengetahuan dan kemampuan dalam memahami tugas yang berhubungan dengan *problem* ekonomi. Maka literasi ekonomi adalah kompetensi guna memahami makna serta arti terkait ilmu ekonomi. Pendapat lain mengatakan Stevani & Gumanti (2019) literasi ekonomi dibutuhkan oleh siswa karena berguna untuk memutuskan suatu pilihan yang cerdas dan tepat serta membantu dalam pemahaman dan pemilihan keputusan dalam hal ekonomi. Literasi ekonomi diperoleh dengan mempelajari konsep-konsep ekonomi, dikembangkan dan diterapkan dengan tujuan yaitu mendapatkan kesejahteraan. Literasi ekonomi dimaksudkan sebagai kemampuan individu untuk memilih membuat keputusan ekonomi yang cerdas dengan menggunakan cara berpikir ekonomi untuk dengan tujuan mendapatkan kesejahteraan. Didalam proses pembelajaran disuatu sekolah, Literasi adalah kemampuan kompetensi seseorang dalam mengelola ataupun memahami informasi didalam menulis maupun membaca. Literasi mampu diartikan menjadi faktor yang paling berpengaruh pada suatu tinggi-rendahnya nilai prestasi belajar pada siswa karena sebagai siswa sudah sewajibnya mampu mengerti informasi terbaru pada saat menulis maupun membaca.

Penelitian ini mengatakan bahwa pada literasi digital juga tidak adanya pengaruh secara positif dan

signifikansi pada prestasi belajar. Menurut Giovanni (2019) untuk memahami literasi digital siswa harus mempunyai 4 penerapan kompetensi yaitu : kompetensi informasi yaitu kompetensi mencari informasi, menilai suatu kebenaran pada informasi serta menggunakan informasi tersebut baik benar maupun tanggung jawab, kemampuan komunikasi terdiri dari partisipasi dalam forum diskusi serta dapat memakai bermacam fitur media sosial guna komunikasi, kemampuan inovasi konten yaitu menciptakan berbagai konten yang unik dan menarik, kompetensi keamanan mencakup dapat melindungi keamanan suatu data serta privasi melalui sosial media. Pendapat lain dari Tarumasely (2020) mengatakan bahwa siswa yang memiliki kemampuan dalam literasi digital yang baik dapat mempermudah siswa dalam pembelajaran karena siswa dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dengan sangat mudah, dimasa saja, waktu yang tidak terbatas serta wawasan yang luas. Maka dengan itu dapat tercapainya prestasi belajar yang ingin dicapai oleh siswa.

Dengan demikian sebagai siswa literasi ekonomi dan literasi digital sangat dibutuhkan untuk pembelajaran agar dapat memperoleh prestasi belajar yang di inginkan. Kedua variabel ini tidak hanya digunakan saat menjadi siswa saja tetapi juga sangat penting digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan dimasa mendatang.

SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikansi yang terdapat pada Variabel Literasi Ekonomi (X_1) pada Prestasi Belajar (Y) siswa. Hasil ini mengatakan bahwa literasi ekonomi memiliki pengaruh, tetapi siswa masih diupayakan tetap memahami literasi ekonomi atau pemahaman terkait konsep dasar ekonomi, maka bukan hanya memahami secara umum, namun sebagaimana ilmu yang didapat mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada variabel selanjutnya dinyatakan tidak adanya pengaruh yang terdapat dalam variabel literasi digital (X_2) pada variabel prestasi belajar (Y) terhadap mata pelajaran ekonomi. Diharapkan peserta didik lebih mempelajari dan memahami tentang literasi digital karena di era globalisasi yang semakin meluas dengan internet yang semakin cepat akan sangat penting untuk digunakan dimasa sekarang dan dimasa mendatang serta dapat menggunakannya secara bijak dan cerdas.

Pada variabel keseluruhan terjadi adanya nilai signifikansi sehingga berpengaruh secara bersamaan atau simultan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi Ekonomi (X_1) dan Literasi Digital (X_2) sebagai variabel independent berpengaruh terhadap Prestasi Belajar (Y) variabel dependent.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. *Jurnal Profit*, 4 nomor 1, 1–11.
- Anita Rahayu, Nuraini Asriati, H. S. (n.d.). *PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN MODERNITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMSI SISWA KELAS XI IPS SMAN 1 SEGEDONG* Anita Rahayu, Nuraini Asriati, Husni Syahrudin Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Untan, Pontianak. 05(2), 1–12.
- Barreiro Ribeiro, M. I., Gonçalves Fernandes, A. J., & Ribeiro Fernandes, A. P. (2019). Economic Literacy: a Longitudinal Study in Portuguese Undergraduate Students. *ICERI2019 Proceedings*, 1(November), 5360–5367. <https://doi.org/10.21125/iceri.2019.1292>
- Effendi, F., Bustanur, & Mailani, I. (2019). Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jom Ftk Uniks*, 1(1), 81–93.
- Febriyanti, N. (2021). Implementasi Konsep Pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1631–1638.
- Giovanni, F. (2019). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 147–162.
- Giovanni, F., & Komariah, N. (2020). Hubungan Antara Literasi Digital Dengan Prestasi Belajar Siswa Sma Negeri 6 Kota Bogor. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 7(1), 147. <https://doi.org/10.21043/libraria.v7i1.5827>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90–96.
- Haryono, A. (2013). Pengaruh Persepsi Proses Pembelajaran, Penilaian Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Literasi Ekonomi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Universitas Negeri Malang*, 20(1), 9–17.
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar*, 18210047, 1–13.
- Kajin, S. (2018). Pengaruh pembelajaran berbasis literasi digital terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif di MTs N Mojosari dan MTs N Sooko Mojokerto. *Progressa: Journal of Islamic Religious ...*, 2(1), 133–142. <http://jurnal.stitradenwijaya.ac.id/index.php/pgr/artic/e/view/119>
- Nur Ika Fatmawati. (2019). Literasi Digital, Mendidik Anak Di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Pratiwi, N., & Pritanova, N. (2017). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Psikologis Anak Dan Remaja. *Semantik*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.22460/semantik.v6i1p11.250>
- Risnawati, Mintarti, W., & Ardoyo. (2018). Pengaruh

- pendidikan ekonomi keluarga, gaya hidup, modernitas individu, dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa. *Jurnal Pendidikan*, 3(4), 430–436.
- Saepuloh, D., & Rodiah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Melalui Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 30–41. <https://doi.org/10.17977/um014v13i12020p030>
- Septiani, D. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Klirong Kabupaten Kebumen. *Oikonomia*, 7(2), 139–144.
- Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital Di Kalangan Usia Muda Di Kota Bandung. *Pedagogia*, 16(2), 146. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v16i2.11327>
- Stevani, S., & Gumanti, D. (2019). Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Mahasiswa STKIP PGRI Sumatera Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 11. <https://doi.org/10.24036/011041170>
- Syah, M. F. J. (2014). *Analisis Faktor Determinan Literasi Ekonomi (Studi Kasus Di Lingkungan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi) Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon*. 3(2), 168–178.
- Tarumasely, Y. (2020). PENGARUH SELFT REGULATED LEARNING DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA. *Tangkoleh Putai*, 2, 191–214. <http://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/52>